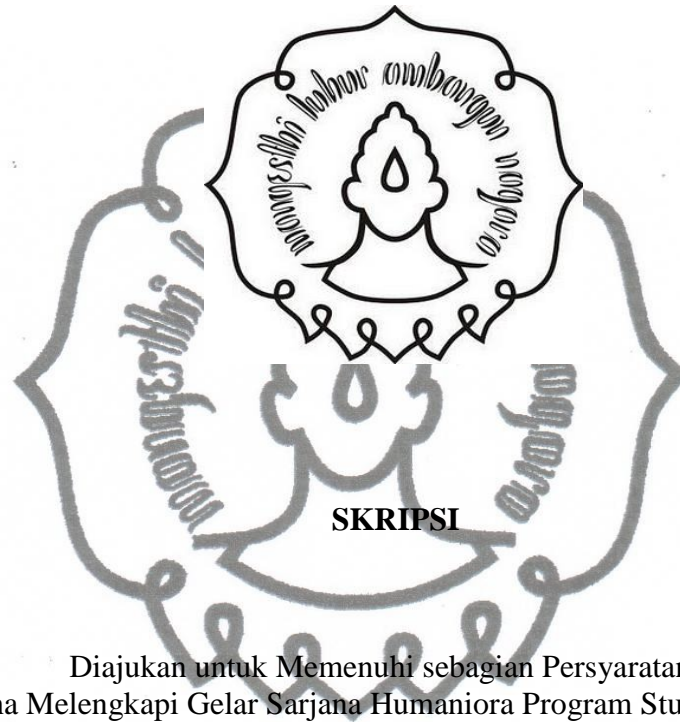


MUSIK INDONESIA DALAM KONTEKS

SOSIAL POLITIK 1967-1978



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
BIMA WIDIATIAGA
C. 0513009

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

*com***2018***user*

HALAMAN PERSETUJUAN

**MUSIK INDONESIA DALAM KONTEKS SOSIAL POLITIK 1967-
1978**

Disusun oleh

BIMA WIDIATIAGA

C. 0513009

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing

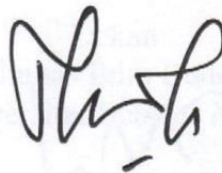


Dr. Susanto, M.Hum.

NIP. 19591129 198803 1 001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.

NIP. 19730613 200003 2 002

PENGESAHAN

MUSIK INDONESIA DALAM KONTEKS SOSIAL POLITIK 1967-1978


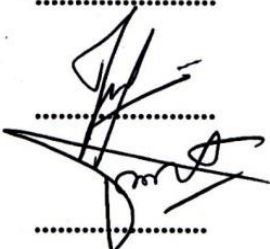


Disusun oleh

BIMA WIDIATIAGA

C0513009

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Prof. Dr. Warto, M.Hum.</u> NIP.19610925 198603 1 001	
Sekretaris	<u>Dra. Isnaini W. W., M.Hum.</u> NIP. 19590509 198503 2 001	
Penguji I	<u>Dr. Susanto, M.Hum.</u> NIP. 19591129 198803 1 001	
Penguji II	<u>Waskito Widi Wardoyo, S.S., M.A.</u> NIP. 19710828 200501 1 001	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP.19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Bima Widiatiaga

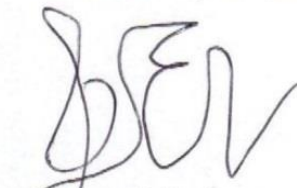
Nim : C. 0513009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Musik Indonesia dalam Konteks Sosial Politik 1967-1978” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 29 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



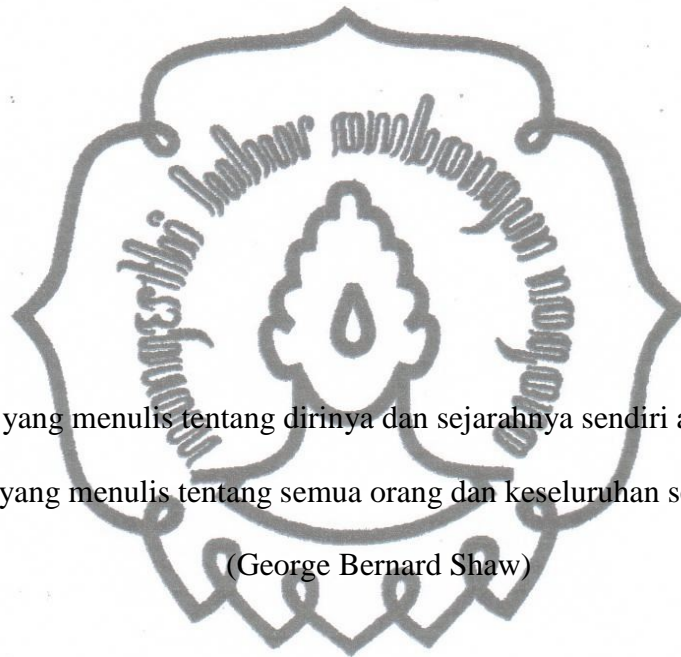
Bima Widiatiaga

HALAMAN MOTTO

Mereka yang tidak belajar dari masa lalu, maka akan dihukum dengan mengulangi

kesalahan yang sama

(George Santayana)



Seseorang yang menulis tentang dirinya dan sejarahnya sendiri adalah seseorang yang menulis tentang semua orang dan keseluruhan sejarah

(George Bernard Shaw)

Dua hal yang mencerminkan diri anda. Kesabaran anda ketika anda tidak

memiliki apa-apa dan sikap anda ketika anda memiliki segalanya

(Pravinee Hurbungs)

commit to user

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

- Kedua orang tua saya yang sudah mendidik saya, memberikan kasih sayang, dan mendoakan saya, dulu, hari ini, besok, dan selamanya.
- Kakak-kakak saya, Satria Widiatiaga dan Kandi Widiadara. Adik saya, Pandu Widiatiaga. Kedua kakak ipar saya, Kukuh Tejomurti & Dovi Fitria Setyorini. Kedua keponakan saya yang lucu, Zani & Atar.

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang begitu besar, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Begitu pula peran dan perjuangan Nabi Muhammad SAW begitu berarti karena umat setelahnya diberikan arahan jalan yang lurus dan benar. Shalawat dan salam, penulis kumandangkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “ **Musik Indonesia dalam Konteks Sosial Politik**” disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memenuhi gelar Sarjana Humaniora di Prodi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari dalam penelitian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Budaya ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam perizinan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

commit to user

3. Drs. Supariyadi, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Dr. Susanto, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar, memberikan banyak dorongan, masukan, serta kritik dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Waskito Widi Wardoyo, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar, memberikan banyak dorongan, masukan, serta kritik dan mengarahkan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
6. Om Ensadi J. Santoso (mantan wartawan *Aktuil*), Mas Sulaiman dan Mbak Tutik (Dewan Kesenian Jakarta), Bu Tutik (Perpusnas RI), Kang Soleh Solihun (mantan wartawan *Rolling Stones Indonesia*), Bu Nini Sunny (*xposeindonesia.com*), Mas Erie Setiawan (Art Music Today), dan Mas Danang Rusdiyanto (Lokananta Records), yang telah membantu penulis mengumpulkan sumber tertulis dan sumber lisan untuk skripsi ini.
7. Om Remy Sylado dan Om Benny Likumahuwa, selaku narasumber.
8. Kedua orang tua penulis, Widaryadi & Endang Listia S. Kakak dan adik penulis, Satria Widiatiaga, Kandi Widiadara, dan Pandu Widiatiaga. Kedua kakak ipar penulis, Dovi Fitria Setyorini & Kukuh Tejomurti. Terima kasih atas doa, bimbingan, dan kasih sayangnya selama ini kepada penulis.

commit to user

9. Teman-teman Prodi Sejarah angkatan 2013. Terima kasih sudah menjadi bagian hidup penulis atas kebersamaan dan persahabatannya.
10. Teman *nongkrong* dan diskusi penulis. Rian, Evi, Arya, Rozak, Ari, Nana, Ipoi, Mustofa, Emha, Rani, Sinchan, Isna, dan Nabila (Historia 2013). Mas Danang dan Mas Wibi (teman *ngopi* di RDT Studio). Raga, Pandu, Yusuf, dan Aan (Neeloa band). Gembul, Boncel, Rasma, Prita, Rohman, Jiwai, dan Tegar (eks IX G SMP N.1 Karanganyar). Seby (Teknik Industri UNS). Terakhir, Panji, saudara sekaligus teman *mbolang*.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih terhadap semua pihak yang telah banyak membantu. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran atau masukan yang bersifat membangun untuk penelitian, sehingga memperoleh karya penulisan sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

Surakarta, 29 Januari 2018

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

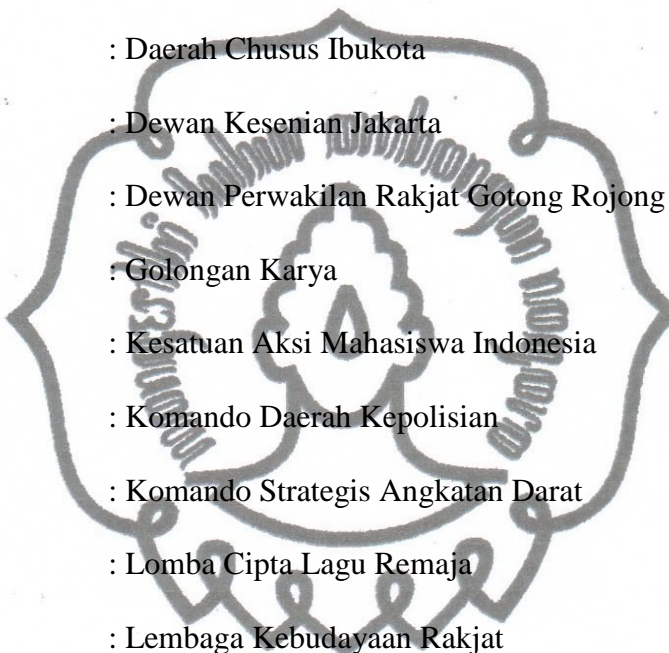
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. PENGARUH POLITIK TERHADAP MUSIK INDONESIA	18
A. Dasar Pelarangan Musik Populer Barat	20
B. Strategi Pemerintah Melindungi dan Mengembangkan Musik Berkepribadian Nasional.....	29
C. Kondisi Musik Indonesia Akhir Masa Demokrasi Terpimpin	35
BAB III. KONDISI MUSIK INDONESIA AWAL PEMERINTAHAN ORDE BARU 1967-1973.....	40
A. Musik untuk Kepentingan Politik Awal Pemerintahan Orde Baru	44
1. ABRI dalam Aktivitas Musik Nasional	44
2. Musik Sebagai Bagian dari Aktivitas Politik Golkar.....	52
B. Dampak Akses Bebas Musik Populer Barat Pada Awal Pemerintahan Orde Baru Terhadap Musisi.....	56
1. Maraknya Kembali Pentas Musik	57
2. Peniruan Aliran Musik dan Aksi Panggung Musisi Barat oleh Musisi Indonesia	63

BAB IV. KONDISI SOSIAL MUSIK INDONESIA 1974-1978	75
A. Kondisi Sosial Musik Pop Indonesia Tahun 1974-1978.....	77
1. Remaco dan Musisi Pop.....	79
2. Apresiasi Keberadaan Musik Pop Indonesia oleh Pemerintah ..	83
3. Kritikan Terhadap Keberadaan Musik Pop di Indonesia	88
a. Kritikan dari J.A. Dungga	89
b. Kritikan dari Suka Hardjana	90
c. Kritikan dari Remy Sylado.....	91
d. Kritikan dari Guruh Soekarnoputra.....	93
e. Kritikan dari Trio Bimbo.....	94
f. Kritikan terhadap Koes Plus	96
4. Warna Baru Musik Pop Indonesia	98
a. <i>Guruh Gypsi</i> (Album) (1977).....	99
b. <i>Lilin-lilin Kecil</i> (Single) (1977).....	103
c. <i>Damai Tapi Gersang</i> (Single) (1977).....	104
d. <i>Badai Pasti Berlalu</i> (album film soundtrack) (1977).....	106
e. <i>Sabda Alam</i> (Album) (1978).....	109
B. Kondisi Sosial Musik Rock di Indonesia Periode 1974-1978.....	111
1. Simbol Anak Muda dan Kemodernan dalam Musik Rock di Indonesia	113
2. Rivalitas Antar Musisi Rock	122
3. Kericuhan Konser Musik Rock.....	128
4. Penampilan Glamor Musisi Rock	131
5. Musisi Rock dan Dunia Narkoba	134
C. Kondisi Sosial Musik Dangdut Periode 1974-1978	138
1. Citra Dangdut Sebagai Musik <i>Kampung</i>	142
2. <i>Mendadak Dangdut</i> : Komersialitas Musik Dangdut oleh Musisi Pop Lewat Pop Melayu	147
3. Dinamika Hubungan Musik Rock dan Musik Dangdut.....	153
4. Musik Dangdut Sebagai Gerakan Dakwah oleh Oma Irama	156
 BAB V. KESIMPULAN	 164
 DAFTAR PUSTAKA	 166
 DAFTAR INFORMAN.....	 177

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Lirik Lagu Genjer-genjer Kepemilikan PKI	32
Gambar 2	Logo dan Slogan Radio Prambors.....	37
Gambar 3	Tetty Kadi, Pemenang Angket Siaran ABRI Tahun 1968	48
Gambar 4	Konser Penggalangan Dana untuk Irian Barat yang Dihadiri oleh Presiden Soeharto	54
Gambar 5	Penampilan The Prohecy dan Antusiasme Penonton	62
Gambar 6	Aksi Teatrikal Penyaliban Grup Band Wira Nada	72
Gambar 7	Personel Grup Band AKA.....	73
Gambar 8	Logo Remaco Record.....	80
Gambar 9	Penyerahan Pemenang Siaran Angket ABRI Tahun 1976	87
Gambar 10	Cover Kaset Album “Damai Tapi Gersang”	106
Gambar 11	Penampilan Band Ambisi dan Keriuhan Penonton “Pentas Musik Cemara Tujuh”	116
Gambar 12	Penampilan Tommy Bolin dan Mark Hughes (Personel Deep Purple) dalam Konser Deep Purple, 4-5 Desember 1975 di Stadion Utama Senayan, Jakarta. .	117
Gambar 13	Duel Band Logist dan Spektrum di Manado	123
Gambar 14	Duel band “Dragon Group vs Fair Stones Group”	124
Gambar 15	“Duel Musik Rock Yang Sukses”	126
Gambar 16	Kericuhan Konser “ <i>Musik Udara Terbuka Kemarau 75</i> ”.	130
Gambar 17	Penampilan Glamor dari Ahmad Albar.....	133
Gambar 18	Cover Album <i>Pop Melayu Volume I</i> Dara Puspita	151
Gambar 19	Cover Album <i>Pop Melayu Vol. III</i> Favourite’s Group	152
Gambar 20	Cover Album Pop Melayu Mus Mulyadi & Diana Jusuf..	153

DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BKS-Kostrad	: Badan Kerdjasama Seniman dan Kostrad
DCI	: Daerah Khusus Ibukota
DKJ	: Dewan Kesenian Jakarta
DPRGR	: Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong
Golkar	: Golongan Karya
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
Komdak	: Komando Daerah Kepolisian
Kostrad	: Komando Strategis Angkatan Darat
LCLR	: Lomba Cipta Lagu Remaja
Lekra	: Lembaga Kebudayaan Rakjat
Lesbumi	: Lembaga Seni Budayawan Muslimin Indonesia
Manipol/USDEK	: Manifesto Politik/Undang-undang Dasar 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia
OM	: Orkes Melayu
Orexas	: Organisasi Sex Bebas
PKJ	: Pusat Kesenian Jakarta
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia

PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
Puspen Hankam	: Pusat Penerangan Pertahanan dan Keamanan
RRI	: Radio Republik Indonesia
Supersemar	: Surat Perintah Sebelas Maret
THD	: Taman Hiburan Daerah
TIM	: Taman Ismail Marzuki
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
YMF	: Yamaha Music Foundation
YMI	: Yayasan Musik Indonesia

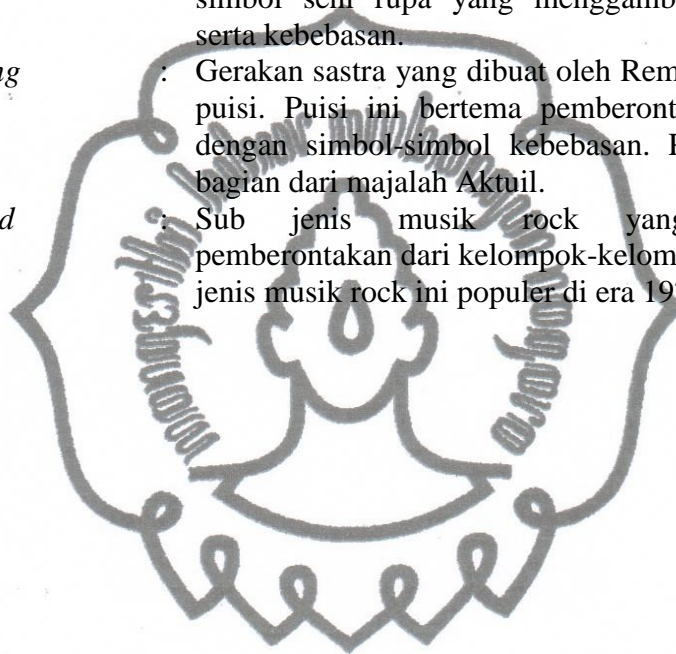


DAFTAR ISTILAH

- cross boys* : Remaja yang berada di kondisi alienasi. Biasanya remaja tersebut hidup di jalanan dan diidentikan sebagai remaja yang sering berbuat onar.
- cross boys udara* : Penyebutan radio amatir ilegal di Indonesia tahun 1960-an akhir.
- Gank Pegangsaan* : Istilah untuk kelompok pemusik yang berasal dari daerah Menteng, Pegangsaan, dan Kebayoran di Jakarta. Musisi-musisi yang tergabung di kelompok musik tersebut, antara lain: Chrisye, Eros Djarot, Guruh Soekarnoputra, Oding Nasution, Gauri Nasution, Keenan Nasution, Jockie Surjoprajogo, dan lain sebagainya.
- glam rock* : Sub jenis musik rock yang populer di era 1970-an. Sub jenis musik rock ini mempunyai ciri khas penampilan yang glamor dari busana, aksesoris, hingga gaya rambut.
- hard rock* : Sub jenis musik rock yang populer di era 1970-an dengan menonjolkan *overdrive* gitar yang keras, suara tinggi dari vokal, tabuhan drum yang keras, hingga *sound system* yang nyaring.
- hippies* : Kelompok pemuda di era 1960-an yang lahir di Amerika Serikat. Mereka membuat gerakan kultur dengan mengedepankan kebebasan dan kedamaian melalui kegiatan seni, baik seni musik maupun seni rupa.
- ngak ngik ngok* : Istilah untuk musik *rock n'roll* dan *cha cha cha* yang diucapkan Soekarno sebagai musik yang *bodoh* dan *gila-gilaan*.
- ngeboat* : Pemakaian obat-obatan terlarang dengan menyuntikannya di tangan.
- pop berat : Sub jenis musik pop yang mempunyai ciri khas lirik lagu puitis dan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak lazim dipakai di era musik pop 1970-an. Ciri lainnya yaitu aransementnya yang bervariasi.
- Pop Melayu : Sub jenis musik pop yang menggabungkan jenis musik pop dengan jenis musik dangdut.
- pop ringan : Sub jenis musik pop yang mempunyai ciri khas lirik lagu sederhana (mayoritas bertemakan percintaan) dan beraransemen datar/monoton.

commit to user

- progrssive rock* : Sub jenis musik rock yang mempunyai ciri khas permainan aransemen yang rumit serta menggabungkan beberapa instrumen musik pentatonik.
- psychedelic rock* : Sub jenis musik rock yang populer di era 1960-an akhir. Sub jenis musik rock ini mempunyai ciri khas menggabungkan aransemen musik rock dengan aransemen musik tradisional, biasanya musik dari India. Sub jenis musik rock ini memiliki simbol ganja sebagai simbol kebebasan berekspresi dan simbol-simbol seni rupa yang menggambarkan kedamaian serta kebebasan.
- puisi mbeling* : Gerakan sastra yang dibuat oleh Remy Sylado berjenis puisi. Puisi ini bertema pemberontakan anak muda dengan simbol-simbol kebebasan. Puisi ini menjadi bagian dari majalah *Aktuil*.
- underground* : Sub jenis musik rock yang menyuarakan pemberontakan dari kelompok-kelompok marjinal. Sub jenis musik rock ini populer di era 1970-an.



ABSTRAK

BIMA WIDIATIAGA. C.0513009. 2018. *MUSIK INDONESIA DALAM KONTEKS SOSIAL POLITIK 1967-1978*. Skripsi: Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial politik yang mempengaruhi kondisi musik di Indonesia yaitu musik populer pada periode 1967-1978. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi langkah: 1. Heuristik, 2. Kritik Sumber, 3. Interpretasi, 4. Historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya intervensi politik terhadap kehidupan musik Indonesia di era pemerintahan Orde Baru karena pemerintahan Orde Baru membuka akses musik Barat kembali dan berdampak pada bebasnya musisi-musisi Indonesia menghasilkan karyanya. Sebelumnya, di era pemerintahan Demokrasi Terpimpin, musik Barat dilarang beredar di Indonesia dan musik harus sesuai dengan kultur dan kepribadian Indonesia. Lalu, dari situasi politik dan pembangunan di era pemerintahan Orde Baru, memberikan pengaruh pada perubahan sosial di masyarakat dan berdampak pula terhadap perkembangan musik di Indonesia dengan ramainya aktivitas musik Indonesia yang lebih berwarna dan majemuk.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi politik dan perubahan sosial memberikan pengaruh terhadap kondisi musik Indonesia pada periode 1967-1978.

Kata Kunci: Musik Indonesia, Intervensi Politik, Perubahan Sosial, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru.

ABSTRACT

Bima Widiatiaga. C.0513009. 2018. *The Indonesian Music In The Social and Political Context of 1967-1978*. Thesis: Historical Study Department, Faculty of The Cultural Science, Sebelas Maret University, Surakarta.

The Research aimed to find out the influence of the social and political condition influencing the Indonesian music condition in the period of 1967-1978. This thesis uses the the the historical research methods including: 1. Heuristic, 2. Source Criticism, 3. Interpretation, 4. Historiography.

The result of this research describes that the existence of political intervention to the Indonesian music in the 'New Order' government era because the 'New Order' government permitted the access of the western music and given a freedom for the Indonesian musicians to bring out the creation. In advance, In the 'Guided Democracy' government era, the western music had been forbidden to circulate in Indonesia and music had to be suitable with the Indonesian culture and identity. Then, because of the political situation and the 'new order era' development, it had influenced the social change in the society and caused on the music development in Indonesia marked by the Indonesian music activity in which is more plural and varicolored.

According to the research, it can be concluded that the political intervention and the social change had influenced the Indonesian music condition in the period of 1967-1978.

Keywords: Indonesian music, Political Intervention, Social Change, Guided Democracy, New Order.